

Novel Ukigumo sebagai refleksi kehidupan masyarakat Meiji

Bambang Wibawarta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158001&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Fubatatei Shimei dan Tsubouchi Shoyo merupakan pelopor Kesusastran Jepang Modern. Tsubouchi membuat teori-teori kesusastran baru, berdasarkan teori-teori kesusastran Barat. Teori-teori ini kemudian berkembang dalam karya-karya Futabatei Shimei. Futabatei juga mendalami Bahasa dan Kesusastran Rusia di Tokyo Gaigo Gakko.

Novel Ukigumo (awan mengambang) karya Futabatei yang dibahas dalam skripsi ini merupakan novel realis yang pertama kali menggunakan gaya penulisan Genbun Ichi (gabungan bahasa lisan dan tulisan) dalam kesusastran Jepang.

Novel ini menggambarkan keadaan masyarakat Jepang Meiji yang belum mapan. Saat itu terdapat dualisme antara bentuk-bentuk tradisional dengan unsur-unsur baru yang datang dari Barat, yang masuk secara besar-besaran dengan adanya Restorasi Meiji tahun 1868.

Jepang yang sebelumnya menerapkan politik Sakoku (negara tertutup) merasa terkejut oleh datangnya gelombang besar Restorasi Meiji yang tiba-tiba. Orang-orang yang tidak berkepribadian kuat merasa bingung oleh keadaan tersebut. Yang dikawatirkan Futabatei adalah hilangnya bentuk-bentuk tradisional, hanyut terbawa arus restorasi Meiji yang dahsyat.
